

CATATAN REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah atas segala rahmat-Nya sehingga *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa* ini dapat hadir di hadapan pembaca. Jurnal ini berisi artikel ilmiah kebahasaan dan kesastraan. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa* Volume 53, Nomor 1, edisi Juni 2025 ini menyajikan 7 artikel kebahasaan dan kesastraan.

Artikel-artikel tersebut sebagai berikut.

1. Artikel “Fenomena Penamaan Kedai Kopi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Suatu Tinjauan Etnolinguistik” karya Ghozali Saputro berisi tentang (1) penamaan kedai kopi di DIY menggunakan monolingual dan bilingual. Adapun intensitas kemunculannya, yaitu monolingual (bahasa Indonesia 35%, bahasa Inggris 21% dan bahasa Jawa 13%), sedangkan bilingual 31%. (2) Dalam hal kategorisasi maknanya, ditemukan makna-makna yang beragam, yakni berkaitan dengan tempat, orang atau karakter, afeksi, sosial, dan tema tertentu.
2. Artikel “Spiritualisme Lakon Partadewa dalam *Serat Centhini*” karya Aris Aryanto berisi tentang salah satunya lakon yang pernah populer pada abad 18 dan sekitar tahun 1990-an adalah lakon “Bambang Partadewa”. Batara Kamajaya turun ke dunia menjadi Raja Amarta ketika para Pandawa menghilang. Batara Kamajaya menyamar menjadi manusia bernama Partadewa untuk menjaga negara Amarta dari akuisisi Astinapura. Tentu ada kepercayaan bahwa campur tangan dewa sampai sedemikian rupa merupakan upah bagi orang-orang yang menegakkan kebenaran/keadilan. Laku spiritual yang ditempuh oleh Pandawa mampu menyentuh belas kasih Sang Dewa hingga tergerak untuk melindungi kerajaan Amarta secara langsung.
3. Artikel “Adaptation Strategies For Javanese Language Maintenance” karya Sulistyowati, Daru Winarti, dan Imam Prakoso berisi tentang munculnya hibriditas bahasa Jawa sebagai

strategi mempertahankan relevansinya, yang mencerminkan kreativitas penutur dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Studi ini menegaskan ketahanan bahasa Jawa di era global melalui inovasi dan adaptasi, yang semakin dipengaruhi oleh meluasnya penggunaan media sosial dalam membentuk praktik linguistik masyarakat Jawa modern.

4. Artikel “Sikap Mental Kesetiaan dan Nilai Pendidikan Karakter Masyarakat Melayu Batubara dalam Cerita Rakyat Nilam Baya” karya Lela Erwany, Rosliani, dan Syafriani Tio Sari berisi tentang nilai kesetiaan dan pendidikan karakter terlihat dari sikap mental yang melekat pada para tokoh utama, yang berawal dari hubungan saling membutuhkan, sampai memiliki hubungan yang kuat yang merupakan respons dari stimulus. Nilai kesetiaan tercermin dari sikap mental Pawang Satria, Dayang Merdu, dan Raja Indra Jaya yang peka dan peduli terhadap Nilam Baya. Interaksi dalam lingkungan sosial terjalin dengan baik karena mereka patuh pada masing-masing faktor yang dijadikan sebagai objek untuk setia. Objek kesetiaan Pawang Satria dan Dayang Merdu adalah mengharapkan kehadiran seorang anak. Kemudian objek kesetiaan Raja Indra Jaya adalah untuk mempertahankan keutuhan kerajaannya. Dari objek kesetiaan ini terkandung pula nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam sikap mental religius, memiliki rasa kasih sayang, hormat dan santun, baik dan rendah hati, serta semangat kebangsaan.
5. Artikel “Representasi Perempuan Arab dalam Stand Up Comedy Sakdiyah Ma'ruf” karya Neneng Nurjanah berisi tentang Salah seorang komika yang menarik perhatian publik adalah Sakdiyah Makruf. Komika etnis Arab asal Pekalongan ini kerap mengangkat isu perempuan keturunan Arab dalam komedinya. Dengan memanfaatkan analisis wacana kritis Fairclough, artikel ini mengkaji humor dalam pertunjukan *stand up comedy* Sakdiyah yang diunggah di kanal Youtube.
6. Artikel “Representasi “Peduli Lingkungan” pada Wacana Berita tentang Polusi Sampah di Yogyakarta: Analisis Sistemik Fungsional Linguistik” karya Muhammad Aminuddin, Suhardi, dan Prihadi berisi tentang partisipasi masyarakat dan pemerintah sebagai aktor

terkait permasalahan sampah yang ditunjukkan dalam fungsi dan peran dalam analisis kebahasaan teks.

7. Artikel “Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bahasa Jawa oleh Ganjar Pranowo dalam Kampanye Vaksinasi” karya Anita Ratnasari, Eric Kunto Aribowo, dan Bayu Indrayanto berisi tentang pentingnya strategi komunikasi publik yang adaptif, empatik, dan sensitif terhadap konteks budaya dalam kampanye kesehatan.

Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa* ini dapat menambah wawasan kebahasaan dan kesastraan bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2025

Pemimpin Redaksi